



HKN Momentum untuk Berperilaku Sehat

UMBULHARJO – Peringatan Hari Kesehatan Nasional (HKN) ke-50 2014 tingkat Kota Jogja diharapkan menjadi momentum peningkatan derajat kesehatan bagi warga masyarakat di kota ini.

“Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) merupakan langkah yang harus dilakukan untuk mencapai derajat kesehatan yang optimal bagi perorangan maupun masyarakat,” ungkap Walikota Jogja Haryadi Suyuti saat menghadiri Peringatan HKN di Ruang Utama Atas (RUA) Balakota Jogja, Rabu (12/11).

Menurut dia, kondisi sehat tidak otomatis terjadi, tetapi harus senantiasa diupayakan. “Kondisi sehat dapat dicapai bila kita dapat mengubah perilaku hidup dari yang tidak sehat menjadi perilaku hidup yang sehat serta menciptakan lingkungan yang sehat. Banyak penyakit yang dapat diturunkan dengan merubah perilaku yang tidak sehat menjadi sehat,” paparnya.

Walikota berpesan kepada semua pihak untuk dapat mendukung upaya Pemkot mewujudkan kondisi tersebut. Hal itu penting mengingat selain kemajuan pembangunan kesehatan telah dicapai, saat ini masyarakat juga menghadapi tantangan baru, yakni meningkatnya masalah penyakit tidak menular.

“Upaya membudayakan PHBS, harus dimulai dari menanamkan pola pikir sehat adalah tanggung jawab kita kepada masyarakat artinya kesehatan harus dimulai dan diusahakan oleh diri sendiri, tidak mengandalkan orang lain,” katanya.

Kepala Dinas Kesehatan Kota Jogja, Fita Yulia Kiswotini, menambahkan PHBS



SERTIFIKAT STBM -- Perwakilan dari 12 kelurahan berfoto bersama usai menerima sertifikat STBM, Rabu (12/11).

sebagai upaya untuk mewujudkan derajat kesehatan masyarakat setinggi-tingginya merupakan satu investasi bagi pembangunan sumber daya manusia yang produktif. “Dukungan dan peran serta masyarakat sangat berpengaruh besar dalam keberhasilan pembangunan kesehatan,” ujarnya.

Pada acara itu walikota menyerahkan Sertifikat STBM (Sanitasi Total Berbasis Masyarakat) kepada 12 kelurahan yang telah melaksanakan STBM.

Yaitu Kelurahan Purwokinanti, Kelurahan Gunungketur, Kelurahan PatangPuluhan, Kelurahan Mantrijeron, Kelurahan Keparakan, Kelurahan Wirogunan, Kelurahan Muja-Muju, Kelurahan Wirobrajan, Kelurahan Prenggan, Kelurahan Rejowinangun, Kelurahan Bener, Kelurahan Cokrodingratan.

“Semoga ke depan tidak hanya 12 kelurahan saja yang mendapatkan sertifikat, namun semua Kelurahan yang ada di Kota Jogja juga bisa mendapatkannya,” harap Haryadi. (fir)

Instansi		Tindak Lanjut
1.		<input type="checkbox"/> Untuk Ditanggapi
2.		<input type="checkbox"/> Untuk Diketahui
3.		<input type="checkbox"/> Jumpa Pers
4.		
5.		

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Kesehatan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 28 Mei 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005